

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapatlah diambil kesimpulan yang pada intinya sebagai berikut :

1. Cilongok merupakan sebuah kampung kecil yang termasuk dari bagian wilayah Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang. Pada tahun 1957 M, Cilongok Desa Sukamantri merupakan salah satu desa yang memiliki lahan pertanian yang sangat luas. Sehingga sebagian besarmasyarakat Desa Sukamantri berprofesi sebagai petani. Tahun 1957 sampai tahun 1970-an mayoritas masyarakat Desa Sukamantri khususnya masyarakat Cilongok bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Hal ini disebabkan karena sebagian besar wilayah Desa Sukamantri lahan pertanian dan perdagangan.
2. KH. Dimiyati merupakan salah satu ulama termasyhur di Kabupaten Tangerang. KH. Dimiyati juga merupakan keturunan dari tokoh-tokoh ternama di Banten yaitu Raden Yudanegara bin Raden Aria Wangsakara. KH. Dimiyati belajar kepada ayahnya, dengan cara membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Tempat pertama KH. Dimiyati menimba ilmu ialah pada KH. Mahri di Cilogok. Kemudian pada Abuya Rasam seorang ahli fiqih dari Caringin. Dan dilanjutkan kepada ahli fiqih lainnya, seperti Abuya Dahlan di Tanjakan, Rajeg, kemudian Abuya Palawira di Pandeglang, Abuya Tiarasas di Cianjur, dan Abuya Muhidin di Kosambi Sepatan. Selain belajar pada ahli fiqih, KH. Dimiyati juga belajar tentang tarekat pada KH. Arsyad, KH. Ardani dan masih banyak yang lainnya.

3. KH. Dimiyati sosok ulama yang berpendirian teguh dalam mengemban prinsip *Ahlussunah Wal Jamaah* (Aswaja). KH. Dimiyati juga merupakan penerus perjuangan Ki Khaerun dalam mempertahankan pendidikan keagamaan ditengah pengaruh budaya Barat yang dibawa oleh penjajah Belanda. Akan tetapi, meski memiliki peran yang besar di tengah masyarakat Cilogok, KH. Dimiyati tidak tertarik dengan organisasi-organisasi masyarakat atau partai-partai nasional.

B. Saran-saran

Berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan penulis ketika melakukan observasi, maka terdapat saran-saran yang dapat penulis sampaikan pada akhir uraian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah Provinsi Banten terkhusus pemerintah Kabupaten Tangerang harus lebih memperhatikan serta memberikan perhatian terhadap tokoh-tokoh yang berperan dalam sejarah peradaban manusia, baik ulama atau tokoh masyarakat agar generasi penerus dapat mengenal dan mengetahui tokoh-tokoh atau pahlawan yang berada di wilayah Kabupaten Tangerang.
2. Kajian yang lebih mendalam mengenai KH. Dimiyati masih perlu dikembangkan demi untuk mempertajam keakuratan buku, sehingga kajian mengenai biografi dan sejarah KH. Dimiyati benar-benar dapat dijadikan sebagai rujukan yang relevan di Jurusan Sejarah Peradaban Islam

3. Pemahaman dan data-data sejarah mengenai kajian biografi KH. Dimiyati masih perlu dikembangkan, mengingat KH. Dimiyati memiliki peran yang berpengaruh di dalam masyarakat. Dengan demikian akan didapat kebiasaan-kebiasaan baik yang dapat dicontoh dari KH. Dimiyati dan kemudian di realisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

